

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NYERI *ACUTE*  
*POST OPERASI HEMOROID* DENGAN TEKNIK  
KOMPRES DINGIN DI RUANG BANGAU RSD  
KALISAT JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Disusun Oleh:  
Supriyanto, S.Kep.  
NIM. 24101206**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NYERI AKUT POST OPERASI  
HAEMORROIDEKTOMY DENGAN KOMPRES DINGIN DI RUANG BANGAU  
RSD KALISAT JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**Supriyanto, S.Kep**

**NIM. 24101206**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 21 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

**DEWAN PENGUJI**

Penguji 1 Anita Fatarona, S.Kep.NS. M.Kep.

NIDN 0716088702

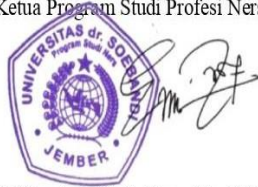
Penguji 2 Akhmad Miftahul Huda, S.Kep., Ners

NIP. 199407042019031008

Penguji 3 DR. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep.Msi

NIDN : 0708079002.

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NYERI ACUTE POST OPERASI HEMOROID DENGAN TEKNIK KOMPRES DINGIN DI RUANG BANGAU RSD KALISAT JEMBER

Supriyanto\*, Yugi Hari Chandra Purnama\*\*

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.

Soebandi Jember, email: [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis: [@gmail.com](mailto:@gmail.com)

\*\*Korespondensi Penulis:

Received:

Accepted:

Published:

**Abstrak :** Operasi hemoroidektomi sering menyebabkan problem nyeri akut hebat pada periode *post* operasi, sehingga dapat mengganggu mobilitas, istirahat, dan rasa nyaman serta bisa memperlambat penyembuhan pasien. Manajemen nyeri yang benar dan optimal sangat diperlukan untuk mengatasinya, dengan kompres dingin (*cold pack*) merupakan intervensi non-farmakologis yang mudah diakses dan berpotensi mengurangi nyeri dengan cara menurunkan edema lokal dan memperlambat konduksi saraf. Tujuan studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien *post* hemoroidektomi dan menganalisis pengaruh aplikasi kompres dingin terhadap perubahan tingkat nyeri yang dialami pasien.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain **Studi Kasus** (*Case Study*) dengan subjek tunggal, yaitu ny.S, seorang pasien dengan nyeri akut setelah tindakan operasi hemoroidektomi. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari yaitu 6 jam setelah operasi dan sebelum pemberian antinyeri, mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan utama ("Nyeri Akut"), perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi spesifik yang diberikan adalah aplikasi **kompres dingin** pada area pundung leher dan pundung bawah **selama 15 sampai 20 menit** setiap hari selama 3 hari. Tingkat nyeri diukur secara berkala menggunakan instrumen **Skala Nyeri Numerik** (*Numeric Rating Scale/NRS*).

**Hasil :** Hasil pengkajian awal menunjukkan ny.S mengalami nyeri akut dengan skala nyeri kategori berat yaitu 7,. Setelah pemberian intervensi kompres dingin secara rutin dan terencana, terjadi penurunan intensitas nyeri secara bertahap. Pada akhir masa studi skala nyeri ny.S menurun menjadi skala nyeri ringan (skala nyeri 3). Data observasi menunjukkan adanya pengaruh positif antara aplikasi kompres dingin dengan penurunan tingkat nyeri, yang dikaitkan dengan efek vasokonstriksi lokal dan penurunan spasme otot.

**Kesimpulan:** Tindakan kompres dingin merupakan intervensi keperawatan non-farmakologis yang **efektif** dan **berpengaruh** signifikan dalam menurunkan tingkat nyeri akut *post* operasi hemoroidektomi pada pasien ny.S. Studi kasus ini merekomendasikan integrasi teknik kompres dingin sebagai bagian dari standar prosedur operasional (*SPO*) dalam manajemen nyeri *post* operasi hemoroidektomi untuk meningkatkan kenyamanan dan mempercepat pemulihan pasien. **Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Nyeri Akut, Hemoroidektomi, Kompres Dingin, Studi Kasus, Skala nyeri numerik